

BAB III

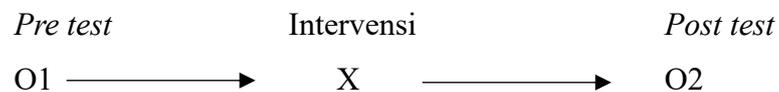
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai a) Jenis dan Desain Penelitian, (b) Kerangka Operasional, (c) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, (d) Tempat dan Waktu Penelitian, (e) Variabel Penelitian, (f) Definisi Operasional, (g) Jenis Teknik Pengumpulan Data, (h) Instrumen Penelitian, (i) Uji Validitas dan Reliabilitas, (j) Uji Validitas Kelayakan Media, dan (k) Etika Penelitian.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *PreExperimental* dengan pendekatan *One Grup Pre-test dan Post-test*. Pada desain penelitian ini dilakukan *pre test*, kemudian diberikan intervensi atau perlakuan berupa edukasi, selanjutnya diberikan *post test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan intervensi atau perlakuan.

Model rancangan pre test dan post test design digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Penelitian *One Grup Pre-test dan Post-test Design*

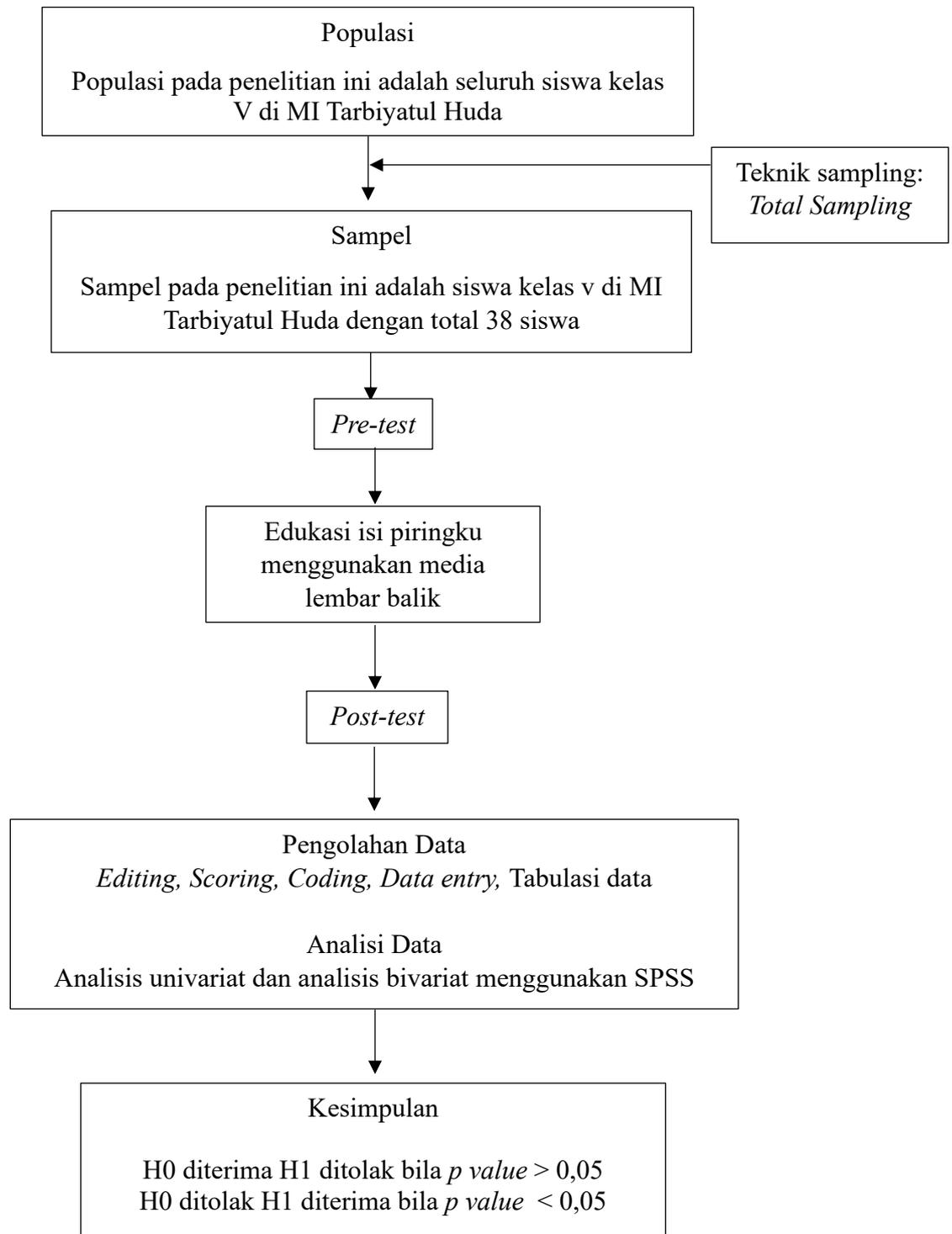
Keterangan:

O1: *Pre test* mengenai pengetahuan siswa kelas V sebelum diberikan edukasi isi piringku dengan menggunakan media lembar balik.

X: Intervensi yaitu edukasi isi piringku dengan menggunakan media lembar balik pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Huda

O2: *Post test* mengenai pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan edukasi isi piringku dengan menggunakan media lembar balik.

B. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Bagan sistematik kerangka operasional

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Tarbiyatul Huda Kota Malang.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Total Sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling digunakan dalam penelitian apabila jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Lilis, dkk.2020).

3. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V dengan total 38 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Huda Kota Malang. Waktu penelitian ini dilakukan pada 15 Januari 2024 dan 19 Januari 2024. Pada 15 Januari 2024 peneliti memberikan *pre-test* dan edukasi isi piringku dengan menggunakan media lembar balik kepada responden. Sedangkan pada 19 Januari peneliti memberikan *pos-test* kepada seluruh responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel yang lain. Adapun variabel bebas (*Independen*) pada penelitian ini yaitu edukasi tentang isi piringku menggunakan media lembar balik.

2. Variabel terkait (*dependen*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, kondisi atau variasinya dipengaruhi atau terikat oleh variabel lain. Adapun variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini yaitu pengetahuan siswa tentang isi piringku.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari variabel-variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Edukasi kesehatan dengan media lembar balik	Penyampaian pesan isi piringku kepada siswa kelas V di MI Tarbiatul Huda menggunakan media lembar balik	SAP	- Benar sesuai dengan SAP - Tidak benar sesuai SAP	-
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan siswa tentang isi piringku gizi seimbang	Tingkat pengetahuan siswa kelas V di MI Tarbiyatul Huda sebelum dan sesudah diberikan edukasi isi piringku tentang gizi seimbang menggunakan media lembar balik	Kuesioner	1) Baik (76-100%) 2) Cukup (56-75%) 3) Kurang (<55%)	Ordinal

G. Jenis Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer seperti data identitas dan tingkat pengetahuan dari hasil kuesioner yang diperoleh langsung dari responden yaitu siswa kelas V di MI Tarbiyatul Huda yang menjadi subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu seperti data dari profil kesehatan Indonesia, data profil sekolah dan data yang diambil dari buku serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

H. Alat Ukur / Instrumen Penelitian

Alat ukur untuk mengukur data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket. Lembar kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa kelas V di MI Tarbiyatul Huda setelah diberikan edukasi isi piringku tentang gizi seimbang. Pada saat edukasi media yang digunakan adalah media lembar balik. Penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, yang artinya pertanyaan dengan pilihan jawaban sudah disiapkan oleh peneliti. Responden tidak diberi kesempatan untuk menjelaskan jawaban secara rinci, akan tetapi responden memilih salah satu alternatif jawaban dari pertanyaan yang tersedia.

Dalam penelitian waktu yang digunakan untuk mengisi kuesioner pada *pre-test* dan *post-test* kurang lebih 15 menit, dengan 15 soal. (Hasil rekapitulasi *pre-test* dan *post-test* terlampir pada lampiran 12)

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh jawaban dari responden. Untuk menilai kualitas kuesioner tersebut, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir pada lampiran 11)

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, validitas diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah diujikan kepada subjek yang memiliki kriteria yang sama terlebih dahulu yaitu kepada siswa Sekolah Dasar (SDN 1 Kates) berjumlah 15 orang. Hasil uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan perangkat *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai korelasi (r hitung) dengan r tabel. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa setiap item pada variabel memiliki r hitung lebih besar dari 0,514. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk –

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan teknik *Cronbach Alpha* 0,60 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa setiap item pada variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* 0,6. Sehingga dapat disimpulkan kuesioner dalam penelitian ini sudah reliabel.

J. Uji Validitas Kelayakan Media

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media lembar balik yang sudah diujikan kepada ahli media yaitu Dr. Farida Halis DK, S.Kp., M.Pd pada tanggal 21 Desember 2023. Dari hasil uji media tersebut, media yang digunakan pada penelitian ini merupakan media yang layak digunakan sebagai media penelitian. (Hasil uji validitas kelayakan media terlampir pada lampiran 14)

K. Manajemen Data

Manajemen data penelitian atau *research data management* merupakan istilah yang menggambarkan organisasi, penyimpanan, pelestarian, serta pembagian data yang dikumpulkan dan untuk digunakan dalam proyek penelitian (Swajati, 2021). Adapun langkah-langkah dalam manajemen data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner. Selanjutnya, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal tersebut dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara baik dan benar.

2. *Coding*

Peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti. Hal tersebut agar memudahkan dalam pengelolaan data.

3. *Scoring*

Data hasil pengisian kuesioner diberi skor 1 apabila jawaban benar dan sesuai dengan kunci jawaban, sedangkan untuk jawaban salah diberi skor 0. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase

4. *Tabulasi*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel, digunakan untuk melihat presentase dari jawaban yang telah ditemukan.

5. *Analisis data*

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan

presentase dari tiap variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis pengetahuan siswa kelas v mengenai isi piringku giziseimbang , dengan menggunakan rumus skoring yaitu :

$$\frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksiman

Interpretasi dari skoring dilakukan pengkategorian dengan kategori dibawah ini :

- 1) Baik : 76-100%
- 2) Cukup : 56-75%
- 3) Kurang: <55%

b. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, didapatkan bahwa data tidak terdistribusi normal dengan nilai $< 0,05$. Sehingga uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi isi piringku dengan menggunakan media lembar balik terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas v tentang gizi seimbang di MI Tarbiyatul Huda.

L. Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik penelitian, prinsip-prinsip penelitian selalu dikedepankan sebagai bentuk avokasi terhadap responden penelitian. (Hasil layak etik terlampir pada lampiran 5)

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dan responden penelitian yang diberikan melalui lembar persetujuan sebelum penelitian dimulai. *Informed consent* bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan kepada subjek mengenai tujuan, maksud dan dampak penelitian. Jika subjek setuju untuk menjadi responden, mereka diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan. Namun, apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati dan menghargai hak mereka untuk tidak berpartisipasi.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga privasi responden, tidak mencantumkan atau menggunakan nama mereka langsung pada lembar alat ukur atau dalam pengumpulan data. Sebagai gantinya, hanya kode yang digunakan pada lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini berkaitan dengan etika, di mana peneliti memberikan jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian, termasuk informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua data

yang dikumpulkan telah dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Klirens Etik (*Ethical Clearance*)

Klirens etik merupakan jaminan kerahasiaan dari komisi etik dalam penelitian yang menyertakan subjek atau partisipan yang hidup. Riset dianggap layak untuk dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu yang ditetapkan.